

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Penyakit Diabetes Melitus (DM) merupakan masalah kesehatan di dunia dan Indonesia. Sebesar 90-95% penderita DM merupakan penderita DM tipe 2 (DMT2). Pasien DMT2 dengan penyakit penyerta menerima obat lebih dari satu jenis baik obat hipoglikemik maupun obat lain, sehingga berpotensi terjadi interaksi obat yang tidak diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien, gambaran pola persepsian pasien, jumlah dan kategori signifikansi klinis interaksi obat pada persepsian pasien DMT2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta periode Desember 2013. Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental deskriptif evaluatif dengan data yang bersifat retrospektif. Pengambilan data berdasarkan rekam medis, data yang diambil adalah resep pada bulan Desember 2013 di Instalasi Rawat Jalan dan dikaji secara teoritis berdasarkan studi literatur.

Terdapat 102 kasus pasien DMT2, kasus terbanyak terdapat pada kelompok umur *adult* (60,8%) dan pada pasien perempuan (62,8%). Golongan obat hipoglikemik yang paling banyak digunakan adalah sulfonilurea (44,8%) sedangkan jenis obat yang paling sering digunakan adalah metformin (36,0%) dan rute pemberian obat yang paling banyak diberikan adalah secara per oral (96,8%). Terdapat 76 kasus persepsian pasien DMT2 yang mengalami interaksi obat dan 43 interaksi obat diantaranya termasuk dalam kategori signifikansi klinis yang signifikan.

**Kata kunci : diabetes melitus, diabetes melitus tipe 2, obat hipoglikemik, interaksi obat, kategori signifikansi klinis interaksi obat**

## ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is one of the main health problems in the world including in Indonesia. There is 90-95% of Type 2 DM (T2DM). The T2DM patients with complications or comorbidities commonly receive more than one type of medicines either hypoglycemic or other medicine. Therefore, it is a possibility of undesired drug interactions.

This study is aimed to investigate the characteristics of the patient, the description of prescription patterns, the number and categories of the clinical significance level of drug interactions on patients with T2DM prescription in Outpatient of Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Hospital on December 2013. This type of research is non-experimental with descriptive research design and the data are retrospective. Data were collected from medical records of patients in Outpatient on December 2013 and were evaluated theoretically based on drug interaction literature.

There are 102 cases of T2DM. The most cases are adult (60,8%) and female (62,8%). Sulfonylureas (44.8%) is the most frequent of hypoglycemic class found in this study. The most type of hypoglycemic agent commonly prescribed is metformin (36.0%) and mostly they are administered orally (96.8%). There are 76 drug interaction cases of T2DM prescriptions (74.5%) and 43 out of them are categorized as clinically significant.

**Keywords : type 2 diabetes mellitus, hypoglycemic agents, drug interactions, clinical significance**